

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Umum Perusahaan

PT Natural Nusantara (PT.NASA) ini didirikan karena keprihatinan mendalam yang terjadi terhadap kondisi ekosistem di muka bumi yang mengalami proses kerusakan akibat pengembangan dan rekayasa kimia dasar dengan dosis dan pengaplikasian yang kurang bijaksana yang dampaknya juga akan berujung pada manusia. Secara lebih khusus dan mendalam juga dicermati kondisi dunia agrokomples di Indonesia dimana aspek yang paling mendasar yaitu objek (menyangkut tanaman, ternak, ikan) dan subyek (menyangkut pelaku pertanian/petani) yang masih memprihatinkan di semua sisi dimana ssesungguhnya begitu besar sekali potensi Indonesia di bidang ini. Di sisi obyeknya aspek Kuantitas-Kualitas-Kelestarian (K-3) produksi Agrokomples masih jauh dari potensi optimalnya sementara di sisi subyeknya aspek pola pikir-Mental-motivasi-Keilmuan-Modal juga masih belum mencapai kompetensinya.

Sadar akan kondisi tersebut, pada tahun 1985 telah dilakukan penelitian dan pengembangan untuk perbaikan lingkungan yang bertujuan untuk aspek objeknya dahulu yang hingga sekarang telah menghasilkan banyak produk dan teknik budidaya di bidang agrokomples yang semuanya berasaskan *Back to Nature*. Hasil-hasil yang didapat dari kegiatan penelitian dan pengembangan pada awalnya berwujud produk pupuk organik cair dan Hormon/ Zat pengatur Tumbuh

Organik juga beberapa teknik budidaya banyak dimanfaatkan untuk keperluan internal selain juga kepada lingkungan dan belum disebarluaskan.

Semejak tahun 1996 mulai disebarluaskan lebih intensif atas permintaan beberapa pihak dengan mengingat hasil-hasil positif di lapangan selama digunakan dan keprihatian mendalam mencermati kondisi Agrokompleks di Indonesia.

Sebagai wujud implementasi asas *Back to Nature* yang berlaku untuk semua makhluk hidup termasuk manusia di dalamnya maka semenjak tahun 2002 Riset & Development juga dikembangkan ke produk-produk alam untuk manusia dimana Indonesia juga mempunyai potensi yang sangat besar di bidang ini

Pada 1 Oktober 2002 ditetapkan untuk disebarluaskan dengan sistem jaringan. Pengembangan aspek subyek (SDM pertaniannya) dilakukan melalui sistem jaringan bertahap diharapkan dapat *ter-up grade* (meningkat) di sisi pola (pikir), mental, motivasi, keilmuan dan permodalan dengan cukup efektif, efisien dan cepat.

Dengan prinsip kerja untuk bisa menjadi dan mendapatkan P-rofit, P-engetahuan, L-elusage, NA-ma baik, S-ilaturahmi dan A-mal.

- Visi : Hidup Bahagia dan Sejahtera Selaras Alam
- Misi : Bersama Menuju Masa Depan Lebih Baik
- Tujuan : Pemberdayaan Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

3.1.2 Pengembangan Produk

PT.Natura Nusantara (PT.NASA) bergerak dalam bidang Agrokomples (Pertanian, peternakan,perikanan) yang meliputi :

1. PERTANIAN

- Pupuk Organik
- Pengendali Hama-Penyakit alami

2. PETERNAKAN

- Suplemen Nutrisi Ternak dan Unggas

3. PERIKANAN

- Suplemen Nutrisi ikan / Udang
- Pembenh lingkungan kolam / Tambak

Semua produk diatas dikembangkan dengan prinsip K-3 yang meliputi aspek Kualitas-Kuantitas-Kontinuitas.

Aspek Kualitas, semua produk telah digunakan untuk berbagai macam komoditi pertanian (sub.sektor Pangan, Hortikultura) dan Tahunan/Perkebunan), peternakan (sub.sektor Ternak dan Unggas) dan perikanan (darat dan payau/tambak) di semua pulau di Indonesia dimana hasil-hasil yang diperoleh didokumentasikan dalam bentuk *Video Compact Disc (VCD)*

Khusus aspek Kuantitas dan Kontinuitas (POC NASA, HORMONIK, SUPERNASA, POWER NUTRITION, TON, VITERNA) dari ketersediaan bahan

baku dipergunakan 30% deposit bahan baku cukup untuk memenuhi kebutuhan Indonesia selama kurang lebih 16 ribu tahun, diaman sisanya (70%) dapat dipergunakan untuk dunia guna menunjang agenda (21 Back to Nature),

Produk-produk di bidang kesehatan yang telah berhasil dikembangkan adalah Food Supplement (Nutrisi Alami) untuk membantu menyembuhkan dan menjaga kebugaran tubuh dimana telah berhasil menyembuhkan beberapa macam penyakit diantaranya Stroke, Asam Urat, Jantung, Lever, Sizoprenia (kejiwaan), Ginjal, Diabetes, juga luka luar (luka bakar) dimana hasil-hasil yang didapat didokumentasikan dalam bentuk *Video Compact Disc* (VCD)

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. NASA yang berlokasi di jalan Ki Mangun Sarkoro No. 37 Rt.011 Re.03 Kelurahan Gunung Kentur, Kecamatan Pakualaman 7 Yogyakarta.

3.3 Variabel Penelitian

GCG melalui penerapan prinsip dasar *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*, pada penelitian ini dicerminkan dan diukur dengan enam cakupan penilaian riset, yaitu :

1. Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik
2. Hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan kunci
3. Perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham
4. Peran stakeholders dalam tata kelola perusahaan
5. Pengungkapan dan transparansi

6. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

3.3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan adalah sistem CG yang mendorong anggota perusahaan untuk menyelenggarakan GCG dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

2. Hak Pemegang Saham dan Fungsi Kepemilikan Kunci

Hak Pemegang Saham dan Fungsi Kepemilikan Kunci adalah sistem CG yang dapat melindungi dan memfasilitasi pemenuhan hak-hak pemegang saham.

3. Perlakuan yang Setara terhadap Seluruh Pemegang Saham

Perlakuan yang Setara terhadap Seluruh Pemegang Saham adalah sistem CG yang dapat menjamin adanya perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing. Semua pemegang saham harus diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan tanggapan yang efektif terhadap pelanggaran hak-hak pemegang saham.

4. Peran *Stakeholders* dalam Tata Kelola Perusahaan

Peran *Stakeholders* dalam Tata Kelola Perusahaan adalah sistem CG yang dapat mengakui hak-hak para *stakeholder* yang telah ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian kerjasama, dan mendorong kerja sama yang aktif antara perusahaan dan para *stakeholder* dalam penciptaan kesejahteraan,

lapangan kerja, kondisi keuangan perusahaan yang sehat serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Pengungkapan dan Transparansi

Pengungkapan dan Transparansi adalah sistem CG yang dapat menjamin terlaksananya kelengkapan pengungkapan dengan tepat waktu dan akurat atas semua informasi material yang berkaitan dengan perusahaan melalui berbagai media.

6. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sistem CG yang dapat menjamin pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap pengelolaan perusahaan

3.4 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Uji Reliabilitas

Setelah diketahui validitas instrumen, perlu dilakukan uji reliabilitas yaitu untuk menguji apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif dapat dipercaya, maka perlu di tes reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach . Dalam hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan komputer program SPSS

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas berhubungan dengan ketepatan pengukuran, artinya apakah instrumen yang disusun seorang peneliti tepat mengukur apa yang akan

diukur. Untuk mengetahuinya tingkat validitas item kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi dari *Pearson's Product Moment* (i mana perhitungannya menggunakan bantuan komputer program SPSS. *Item-item*, dinyatakan valid apabila r hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai r tabel

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data yang diperlukan

untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh penulis. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu salah satu metode pengumpulan data primer yang informasinya diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada responden, dan cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengajukan daftar pertanyaan atau kuisisioner. Daftar pertanyaan tersebut meliputi variabel-variabel penelitian yang hendak diteliti meliputi: Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan kunci, Perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham, Peran stakeholders dalam tata kelola perusahaan, Pengungkapan

dan transparansi dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Macam-macam sumber data sekunder, antara lain adalah bahan-bahan yang terkumpul dalam arsip, data-data yang ada di buku-buku, majalah dan sebagainya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan data primer yang dapat diperoleh melalui:

a. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan melalui angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya dijawab sesuai dengan penilaian atau kenyataan responden. Kuisisioner akan diberikan kepada stakeholder dan shareholder PT.Nasa yang menjadi objek dari penelitian yang penulis lakukan.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pemimpin dari PT. NASA, yang meliputi direksi, Dewan Komisaris, jajaran manajer, serta supervisor dari PT.NASA.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Didalam penelitian ini digunakan sample sebanyak delapan (9) orang responden, yang terdiri dari satu (1) orang Presiden Komisaris, satu (1) orang Komisaris, satu (1) orang Direktur Utama, dua (2) orang Manager, dan empat (4) orang Supervisor

3.7 Alat Analisis

Pengisian kuisisioner *self assesment* oleh responden, yang sifatnya kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penilaian ini 0-100.

Selanjutnya metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan alat analisis statistik *one sample t-tes*. Penilaian hasil pelaksanaan baik atau tidaknya penerapan *good corporate governance* ini mengacu pada panduan yang telah ditetapkan OECD dan Komnas *good corporate governance*. Acuan tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1

Gambar 3.1

Kategori Pemeringkatan CGPI 2005

Skor	Level Terpercaya
55-69	Cukup Terpercaya
70-84	Terpercaya
85-100	Sangat Terpercaya

Sumber : laporan CGPI

Langkah-langkah pengujian :

1. Merumuskan hipotesis penelitian
 - a. H_0 : Penerapan GCG pada PT .Nasa belum baik
 - b. H_a : Penerapan GCG pada PT. Nasa sudah baik
2. Menentukan level of signifikan 5 %
3. Menghitung t statistik dengan angka dasar / nilai uji = 70
4. Menentukan kriterian pengujian

Jika p value > 0.05, H_0 diterima

Jika p value < 0.05, H_0 ditolak